

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Persaingan di dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat. Hal ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai strategi dan berusaha untuk meningkatkan Nilai Perusahaannya, agar tetap bertahan menjadi yang terbaik. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan yaitu dengan memperhatikan tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Peran pemegang saham sangat penting karena nilai yang dimiliki oleh pemegang saham mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Persaingan perusahaan yang semakin ketat melibatkan beberapa perusahaan untuk menciptakan inovasi agar unggul dalam bersaing, terutama pada perusahaan *Food and Beverage* karena perusahaan ini merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan yang dirasa cukup menguntungkan dan tahan pada setiap krisis ekonomi yang melanda, karena walaupun dengan harga jual yang murah atau mahal perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* selalu dibutuhkan. Kebutuhan akan makanan dan minuman di Indonesia sangatlah tinggi sehingga membuat masing-masing perusahaan bersaing dalam membuat produk yang sekiranya diminati masyarakat.

Nilai Perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham.

Pada umumnya Nilai Perusahaan sangat penting karena dengan tingginya Nilai Perusahaan maka akan diikuti oleh tingginya kekayaan pemegang saham. Apabila pemegang saham sejahtera, artinya tujuan utama perusahaan telah tercapai. Namun didalam perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* terjadinya penurunan Nilai Perusahaan selama dua tahun terakhir. Berikut ini disajikan data

Nilai Perusahaan yang diukur dengan PBV pada perusahaan sub-sektor *Food and Beverage*:

Tabel 1. Data PBV Perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2015

No.	Kode Perusahaan	2014	2015	Naik/Turun
1	AISA	1.71	0.98	<b>(0.73)</b>
2	ALTO	1.44	1.4	<b>(0.04)</b>
3	CEKA	0.83	0.63	<b>(0.20)</b>
4	DLTA	8.17	4.90	<b>(3.27)</b>
5	ICBP	5.24	4.79	<b>(0.46)</b>
6	INDF	1.47	1.05	<b>(0.42)</b>
7	MLBI	45.47	22.54	<b>(22.93)</b>
8	MYOR	4.58	5.25	0.67
9	PSDN	0.55	0.54	<b>(0.01)</b>
10	ROTI	7.30	5.39	<b>(1.91)</b>
11	SKBM	2.95	2.57	<b>(0.38)</b>
12	SKLT	1.35	1.68	0.33
13	STTP	4.61	3.92	<b>(0.69)</b>
14	ULTJ	4.74	4.07	<b>(0.67)</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data tabel 1 di atas Nilai Perusahaan yang di ukur dengan *Price Book Value* (PBV) dari 14 sampel perusahaan sub-sektor *Food and Beverage*. Pada dua tahun terakhir ini dapat dilihat kinerja dari masing-masing perusahaan memiliki hasil yang berbeda. Setiap tahun ada perusahaan yang mengalami kenaikan, dan ada yang mengalami penurunan Nilai Perusahaan. Pada tahun 2014-2015 ada sekitar 90% dari 14 perusahaan yang mengalami penurunan PBV. Akibat terjadinya penurunan Nilai Perusahaan dapat menyebabkan signal negatif bagi para investor.

Penurunan Nilai Perusahaan dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Profitabilitas, Profitabilitas merupakan kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat Profitabilitas yang tinggi serta laba yang positif memberikan signal yang positif bagi investor, sehingga kenaikan Profitabilitas dapat juga meningkatkan Nilai Perusahaan. Begitu pula sebaliknya, penurunan Profitabilitas juga dapat menurunkan Nilai Perusahaan. Sehingga dapat diartikan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan seharusnya bergerak searah. Berikut

ini disajikan data Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub-sektor *Food and Beverage*:

Tabel 2. Data ROA Perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2015

No	Kode Perusahaan	2014	2015	Naik/Turun
1	AISA	5.13	4.12	<b>(1.01)</b>
2	ALTO	-0.82	-2.06	<b>(-1.24)</b>
3	CEKA	3.19	7.17	3.98
4	DLTA	29.04	18.50	<b>(10.54)</b>
5	ICBP	10.16	11.01	0.85
6	INDF	5.99	4.04	<b>(1.95)</b>
7	MLBI	35.63	23.65	<b>(11.98)</b>
8	MYOR	3.98	11.02	7.04
9	PSDN	-4.54	-6.87	<b>(-2.33)</b>
10	ROTI	8.80	10.00	1.2
11	SKBM	13.72	5.25	<b>(8.74)</b>
12	SKLT	4.97	5.32	0.35
13	STTP	7.26	9.67	2.41
14	ULTJ	9.70	14.78	5.08

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data tabel 2 di atas Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* dapat dilihat ada sekitar 50% dari 14 perusahaan yang mengalami penurunan Profitabilitas, hal ini dapat memberikan signal negatif bagi investor sehingga terjadinya penurunan Nilai Perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Struktur Modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* memiliki rata-rata DER lebih dari satu dan mengalami peningkatan nilai DER, hal ini menunjukkan nilai DER yang berada diatas satu dan meningkat berarti perusahaan memiliki jumlah hutang yang lebih besar dari pada modal sendiri. Berikut ini disajikan data Struktur Modal yang di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub-sektor *Food and Beverage*:

Tabel 3. Data DER Perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2015

No	Kode Perusahaan	2014	2015	Naik/Turun
1	AISA	1,05	1,28	<b>0.23</b>
2	ALTO	1,33	1,33	<b>0</b>
3	CEKA	1,39	1,32	(0.07)

No	Kode Perusahaan	2014	2015	Naik/Turun
4	DLTA	0,3	0,22	(0.08)
5	ICBP	0,66	0,62	(0.04)
6	INDF	1,08	1,13	<b>0.05</b>
7	MLBI	3,03	1,74	(1.29)
8	MYOR	1,51	1,18	(0.33)
9	PSDN	0,64	0,91	<b>0.27</b>
10	ROTI	1,23	1,28	<b>0.05</b>
11	SKBM	1.04	1.22	<b>0.18</b>
12	SKLT	1,16	1.16	<b>0</b>
13	STTP	1,08	0.90	(0.18)
14	ULTJ	0,29	0,27	(0.02)

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data tabel 3 di atas Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari 14 perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage*, pada tahun 2014-2015 ada sekitar 50% dari 14 perusahaan yang mengalami kenaikan DER, hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan memenuhi kebutuhan modalnya bukan dari modal sendiri namun kebutuhan modal perusahaannya dipenuhi oleh hutang. Peningkatan hutang akan memperbesar resiko perusahaan, hal ini menjadi signal negatif bagi investor yang dapat menyebabkan Nilai Perusahaan menurun.

Selanjutnya, faktor Kebijakan Dividen juga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Adanya pembagian dividen perusahaan dapat memberikan signal yang positif bagi investor. Apabila dividen mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan juga akan naik, dan sebaliknya apabila dividen menurun Nilai Perusahaan juga menurun. Sehingga Dividen dan Nilai Perusahaan biasanya bergerak searah. Berikut ini disajikan data Kebijakan Dividen pada perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* yang mengalami penurunan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan perusahaan yang tidak memberikan Dividen:

Tabel 4. Data DPR Pada Perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015

No	Kode Perusahaan	2014	2015	Naik/Turun
1	AISA	7.50	0.00	-
2	ALTO	0.00	0.00	-
3	CEKA	0.00	0.00	-
4	DLTA	34.04	50.44	16.39
5	ICBP	49.70	49.74	(0.01)
6	INDF	49.71	49.70	(0.02)
7	MLBI	68.13	145.92	77.78
8	MYOR	0.00	21.99	-
9	PSDN	0.00	0.00	-
10	ROTI	0.00	0.00	-
11	SKBM	14.95	0.00	-
12	SKLT	0.00	20.30	-
13	STTP	0.00	0.00	-
14	ULTJ	0.00	0.00	-

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa dari 14 perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* hampir seluruh perusahaan tidak memberikan dividen. Pada tahun 2014-2015 hanya ada sekitar 27% dari 14 perusahaan yang memberikan dividen, hal ini membuat investor memberikan signal negatif kepada perusahaan yang dapat menyebabkan Nilai Perusahaan menurun.

Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Masih adanya perbedaan hasil penelitian. Ada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa variabel dalam penelitian berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan juga ada yang mengatakan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh dengan Nilai Perusahaan, yaitu diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Marungu & Jangogo (2014), Mediawati & Mildawati (2016), Ayem & Nugroho (2016), Purnama (2016) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Moniaga (2013) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai Struktur Modal yang dilakukan oleh Moniaga (2013), Meidiawati & Mildawati (2016), Chowdhury & Chowdhury (2010) mengatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Nugroho (2016)

mengatakan bahwa Struktur Modal Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai Kebijakan Dividen yang dilakukan Moniaga (2013), Purnama (2016) mengatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun menurut Meidiawati & Mildawati (2016) tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan adanya fenomena dan GAP research yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini, yaitu:

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang dan Perumusan Masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di kemukakan diatas, maka penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

a. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang akan menjadi dasar kajian berikutnya dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen yang di terapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan.

b. Aspek Praktis

1) Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang luas kepada masyarakat umum mengenai pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dan diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi oleh pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan.

3) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan sumber pemikiran bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi.

